

**PERANAN RANCANGAN SISTEM PRODUKSI YANG TERINTEGRASI
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ANUGERAH JAYA ABADI
DI BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Mitchellina Metta Dharma
2013130194

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

***THE ROLE OF INTEGRATED PRODUCTION SYSTEM DESIGN
TO INCREASE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF PRODUCTION
(CASE STUDY IN ANUGERAH JAYA ABADI IN BANDUNG)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By:

Mitchellina Metta Dharma

2013130194

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Peranan Rancangan Sistem Produksi yang Terintegrasi
untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi
(Studi Kasus pada Perusahaan Anugerah Jaya Abadi di Bandung)**

Oleh:

Mitchellina Metta Dharma

2013130194

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.



PERNYATAAN :

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Mitchellina Metta Dharma
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 1 Januari 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130194
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi



JUDUL

PERANAN RANCANGAN SISTEM PRODUKSI YANG TERINTEGRASI
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ANUGERAH JAYA ABADI DI
BANDUNG)

dengan,

Pembimbing : Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2017

Pembuat Pernyataan :



(Mitchellina Metta Dharma)

ABSTRAK

Tidak bisa dipungkiri bahwa tren berpakaian bersifat dinamis dan selalu berubah. Namun, ada satu jenis pakaian yang tidak pernah ditinggalkan, yaitu celana *jeans*. Seiring dengan meningkatnya *demand* terhadap celana *jeans*, semakin banyak perusahaan garmen yang memproduksinya. Salah satunya adalah perusahaan Anugerah Jaya Abadi.

Siklus yang menjadi fokus utama di perusahaan adalah siklus produksi, yang terdiri dari beberapa tahap, mulai dari tahap *cutting*, jahit, *washing* (oleh pihak eksternal), dan *finishing* kemudian baru pengiriman ke *customer*. Dalam proses produksi sering timbul masalah-masalah yang merugikan perusahaan, seperti keterlambatan produksi dan kurang atau hilangnya persediaan sehingga tidak tersedia saat dibutuhkan. Setelah diteliti lebih lanjut, masalah terjadi karena sistem pencatatan terkait status produksi yang masih sangat minim dan tradisional sehingga proses produksi dan stok persediaan sulit untuk dipantau. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem produksi yang terintegrasi supaya keseluruhan sistem produksi dapat dipantau dengan mudah oleh perusahaan. Sistem informasi tersebut diharapkan tidak hanya bisa mengatasi masalah, tapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses produksi di perusahaan.

Perusahaan Anugerah Jaya Abadi bergerak di bidang garmen, khususnya celana *jeans* dan sudah berdiri selama kurang lebih lima tahun. Dalam menjalankan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptis analitis dan menggunakan dua variabel, yaitu rancangan sistem produksi sebagai variabel bebas dan efektivitas dan efisiensi produksi sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang akan menghasilkan data primer melalui observasi dan wawancara.

Penelitian menunjukkan bahwa sistem produksi yang selama ini berjalan di perusahaan AJA belum memadai untuk menunjang kegiatan produksi perusahaan. Data yang dihasilkan (laporan persediaan dan status produksi) belum akurat dan tidak tersedia saat dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem produksi yang menekankan pada integrasi data dan otomatisasi. Rancangan ini dimulai dengan membuat tabel-tabel untuk penyimpanan data yang kemudian dihubungkan dalam *relationship database* agar saling terhubung sehingga semua data di dalam rancangan sistem ini terintegrasi. Input data dilakukan melalui *form* oleh orang yang berkepentingan (menggunakan fitur *login*). Data yang telah diinput kemudian disatukan ke dalam *query* yang akan mengolahnya kemudian mengeluarkan laporan terkait (laporan persediaan dan laporan status produksi) secara otomatis dan akurat. Rancangan sistem ini berperan untuk meningkatkan efektivitas dengan menyediakan laporan yang akurat dan tepat waktu, sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Dari sisi efisiensi, rancangan sistem ini membuat perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan gaji untuk staf produksi dan akan mencegah kerugian yang timbul akibat kehilangan persediaan atau denda dari *customer* karena proses produksi melebihi *deadline*. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan perusahaan untuk mulai membuat dan menerapkan sistem produksi yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di perusahaan. Kepemilikan sistem jika benar-benar digunakan dengan maksimal akan mempermudah perusahaan dalam penyusunan laporan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan pengendalian internalnya, khususnya komponen *control activities* seperti *physical control over assets and records* (melakukan *stock opname* secara rutin dan didampingi *top management* untuk mencegah kehilangan barang dan *fraud*), *proper authorization* dan *segregation of duties* dengan melengkapi struktur organisasi, juga menyusun *risk assessment and response* dengan melibatkan karyawan karena mereka yang mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Kata Kunci: Rancangan sistem produksi terintegrasi, efektivitas, efisiensi

ABSTRACT

It is undeniable that the clothing trend is dynamic and always changing. However, there is one type of clothing that is never left behind, namely jeans. Along with the increasing demand for jeans, more and more garment companies are producing it. One of them is Anugerah Jaya Abadi (AJA) Company which have been operating for approximately five years.

AJA focuses on production cycle starting from cutting, sewing, washing (done by business partner), and finishing before distribution stage to customers. There are some problems within the production process which may inflict loss for the company, such as late production or insufficient/missing stocks. Further research identifies that those problems derive from a traditional recording system which makes production process and product stocks difficult to monitor. Therefore, it is necessary to create an integrated information system which not only is able to overcome those problems, but also can enhance effectiveness and efficiency of production process.

This research employs a descriptive analysis method with two variables, namely information system design as independent variable and production effectiveness and efficiency as dependent variable. Technique of data collection used is in-field study through observation and interview to obtain primary data. It is shown that the prevailing information system in AJA Company has not been adequate to support the company's production activities. The generated data (eg. stock report and production status report) is inaccurate and unavailable whenever required. Therefore, an information system should be created with an emphasis on data integration and automation.

The design starts with creating tables for data storage which are then connected within relationship database for data integration. Data input process is conducted through a form by authorized person (using login feature) before compiled in a query and processed further resulting in an accurate and automatic report. This design contributes to effectiveness by producing an accurate and timely report causing production process runs smoothly. The design also brings efficiency since the company does not need to expend salary for production staff and avoids the loss which may be inflicted due to missing stocks or late production penalty from customers. Based on research findings, the company should create and apply an integrated information system to enhance effectiveness and efficiency. Besides, it is also necessary to improve internal control, particularly control activities components such as physical control over assets and records (performing routine stock opname accompanied by top management to avoid any fraud and product loss), proper authorization, and segregation of duties by completing organizational structure. Involving employees in compiling risk assesment and response is also important because they understand the actual situation.

Keywords: Integrated production system design, effectiveness, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Rancangan Sistem Produksi yang Terintegrasi untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Anugerah Jaya Abadi di Bandung)”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Mama, Papa, dan Adik yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya dan sangat membantu dengan memberikan arahan dan bimbingan dari awal penyusunan skripsi ini sampai kepada akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
3. Ibu Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Lusanjaya SE., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen yang mengajar di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang sangat berharga dan berguna untuk penulis.

7. Pemilik Anugerah Jaya Abadi dan semua pihak yang ada di dalamnya, yang telah memberi izin bagi penulis untuk menjadikannya objek penelitian dan telah sangat membantu penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
8. Ricky Nugroho, yang selalu memberikan semangat dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
9. Devina Winata dan Marchella Metta yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya dalam pembuatan sistem di Microsoft Access.
10. Teman-teman di perkuliahan yang selalu menyemangati dalam proses penyusunan skripsi ini, Dewi, Yunita, Meliani, Wulan, Irena, Naomi, Shintia, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Teman-teman SMP dan SMA penulis yang selalu memberi semangat, Rika, Adeline, Vonny, Yemima, Davina, dan Melyana.
12. Teman-teman selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat berkembang menjadi yang lebih baik lagi. Akhir kata, terlepas dari kekurangan yang dimiliki, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung. Juni 2017

Mitchellina Metta Dharma

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Pengertian Data dan Informasi	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Siklus-siklus Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	12
2.2. Sistem Informasi Akuntansi dan <i>Database</i>	13
2.2.1. Pengertian <i>Database</i>	13
2.2.2. Perbedaan <i>Database</i> dengan <i>Flatfile</i>	13
2.2.3. <i>Database Management System</i>	16
2.2.4. <i>Model Relational Database</i>	16
2.2.5. Normalisasi Data dalam <i>Database</i>	17
2.3. <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	19
2.3.1. Planning.....	20
2.3.2. Analysis.....	21
2.3.3. <i>Design</i>	21
2.3.4. <i>Implementation</i>	21

2.4. Pengendalian Intern	22
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	22
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern	23
2.4.3. Komponen Pengendalian Intern	24
2.4.4. Fungsi Pengendalian Intern	26
2.5. Efektivitas dan Efisiensi	26
2.5.1. Definisi Efektivitas	26
2.5.2. Definisi Efisiensi.....	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Variabel Penelitian.....	28
3.1.2. Jenis Data Penelitian	29
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.4. Langkah-langkah Penelitian.....	30
3.2. Profil Perusahaan.....	30
3.3. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	31
3.4. <i>Manufacturing Process</i> dan Produk	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Gambaran Sistem Produksi di Perusahaan	36
4.1.1. Tahap <i>Cutting</i>	36
4.1.2. Tahap Jahit	38
4.1.3. Tahap <i>Finishing</i>	40
4.2. Gambaran Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Produksi Perusahaan	42
4.2.1. <i>Control Environment</i>	42
4.2.2. <i>Risk Assessment dan Risk Response</i>	44
4.2.3. <i>Control Activities</i>	46
4.2.4. <i>Information and communications</i>	52
4.2.5. <i>Monitoring</i>	52
4.3. Analisa atas Sistem Pengendalian Internal	53
4.3.1. <i>Control Environment</i>	53
4.3.2. <i>Risk Assessment dan Risk Response</i>	55

4.3.3. <i>Control Activities</i>	55
4.3.4. <i>Information and communications</i>	60
4.3.5. <i>Monitoring</i>	60
4.4. Rancangan Sistem Produksi yang Terintegrasi	61
4.4.1. Tabel.....	62
4.4.2. <i>Relationship Database</i>	76
4.4.3. <i>Query</i>	79
4.4.4. User Interface	80
4.4.4.1. <i>Login</i> dan menu	80
4.4.4.2 <i>Form</i>	82
4.4.5. <i>Report</i>	86
4.5. Peranan Sistem Informasi yang Terintegrasi untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi	93
4.5.1. Efektivitas.....	93
4.5.2. Efisiensi.....	94
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1 <i>Risk Assessment</i> dan <i>Risk Response</i>	44
Tabel 4.2 Struktur Tabel <i>Accessories</i>	64
Tabel 4.3 Struktur Tabel Artikel.....	64
Tabel 4.4 Struktur Tabel Kain.....	65
Tabel 4.5 Struktur Tabel <i>Customer</i>	65
Tabel 4.6 Struktur Tabel <i>Karyawan</i>	66
Tabel 4.7 Struktur Tabel <i>Washing</i>	67
Tabel 4.8 Struktur Tabel <i>Supplier</i>	67
Tabel 4.9 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Accessories External</i> Utama.....	68
Tabel 4.10 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Accessories External</i> Detail.....	68
Tabel 4.11 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Accessories Internal</i> Utama.....	69
Tabel 4.12 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Accessories Internal</i> Detail.....	69
Tabel 4.13 Struktur Tabel Surat Jalan Kain <i>External</i> Utama.....	70
Tabel 4.14 Struktur Tabel Surat Jalan Kain <i>External</i> Detail.....	70
Tabel 4.15 Struktur Tabel Surat Jalan Kain <i>Internal</i> Utama.....	71
Tabel 4.16 Struktur Tabel Surat Jalan Kain <i>Internal</i> Detail.....	71
Tabel 4.17 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Cutting</i> Utama.....	72
Tabel 4.18 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Cutting</i> Detail.....	72
Tabel 4.19 Struktur Tabel Surat Jalan Jahit Utama.....	73
Tabel 4.20 Struktur Tabel Surat Jalan Jahit Detail.....	73
Tabel 4.21 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Washing</i> Utama.....	74
Tabel 4.22 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Washing</i> Detail.....	74
Tabel 4.23 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Finishing</i> Utama.....	75
Tabel 4.24 Struktur Tabel Surat Jalan <i>Finishing</i> Detail.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1 <i>Context diagram</i> dari siklus produksi	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	31
Gambar 4.1 <i>Flowchart Cutting</i>	37
Gambar 4.2 <i>Flowchart Jahit</i>	39
Gambar 4.3 <i>Flowchart Finishing</i>	41
Gambar 4.4 <i>Relationship Database</i>	78
Gambar 4.5 <i>Query Surat Jalan Accessories External</i>	79
Gambar 4.6 Tampilan <i>Login</i>	80
Gambar 4.7 Tampilan <i>Menu</i>	81
Gambar 4.8 Tampilan <i>Form Accessories</i>	82
Gambar 4.9 Tampilan <i>Form Surat Jalan Accessories External</i>	83
Gambar 4.10 Tampilan Daftar Kode <i>Supplier</i>	84
Gambar 4.11 Tampilan Daftar Kode <i>Accessories</i>	84
Gambar 4.12 Tampilan Form Surat Jalan <i>Accessories Internal</i>	85
Gambar 4.13 Tampilan <i>Print Preview</i>	86
Gambar 4.14 Tampilan Laporan Stok <i>Accessories</i>	87
Gambar 4.15 Tampilan Laporan Stok Kain	88
Gambar 4.16 Tampilan Laporan Produksi secara Singkat	89
Gambar 4.17 Tampilan Rincian Laporan Status Produksi	91
Gambar 4.18 Tampilan Laporan Status Produksi Bagian Jahit.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** *Query* yang Digunakan dalam Penyusunan Sistem
- Lampiran 2** Tampilan *Form* Tabel Master
- Lampiran 3** Tampilan *Form* Tabel Transaksi
- Lampiran 4** Dokumentasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tidak bisa dipungkiri bahwa tren berpakaian bersifat dinamis dan selalu berubah-ubah. Bahkan hanya dalam hitungan bulan, sesuatu yang tadinya sedang tren bisa langsung tergantikan oleh tren yang baru. Tren tersebut juga cenderung terjadi secara berulang, misalnya penggunaan *choker* atau *overall* yang sebenarnya menjadi tren tahun 90-an sekarang mulai menjadi tren lagi di kalangan anak muda.

Meskipun demikian, ada satu jenis pakaian yang tidak pernah ditinggalkan dan tidak pernah hilang-timbul, yaitu celana *jeans*. Celana *jeans* pada awalnya hanya digunakan oleh para pekerja tambang di Amerika karena memiliki kualitas bahan yang tebal dan kuat. Namun, semakin lama penggunaannya semakin luas dan sekarang celana jeans dimiliki dan digunakan oleh hampir semua orang. Mulai dari generasi muda sampai tua, baik laki-laki maupun perempuan banyak menggunakan celana *jeans* dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan celana *jeans*, semakin banyak perusahaan-perusahaan garmen yang memproduksi celana *jeans*, dan salah satunya adalah Anugerah Jaya Abadi (AJA) yang berlokasi di Bandung. Berdiri sejak tahun 2011, perusahaan ini telah berkembang dan sampai sekarang telah mempekerjakan lebih dari 200 orang. Berfokus pada produksi celana *jeans*, AJA sendiri menerima order dari banyak *brand-brand* yang sudah cukup terkenal seperti LOGO, Bombboogie, Cardinal, X8, Delami, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan Anugerah Jaya Abadi yang bergerak di industri garmen.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimana sistem produksi yang selama ini berjalan di perusahaan Anugerah Jaya Abadi?

2. Apakah sistem produksi yang selama ini berjalan telah memadai untuk menunjang kegiatan produksi serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi?
3. Bagaimana rancangan sistem produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam produksi?
4. Bagaimana peranan dari rancangan sistem produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem produksi yang selama ini berjalan di perusahaan Anugerah Jaya Abadi.
2. Untuk mengetahui apakah sistem produksi yang telah berjalan telah memadai untuk menunjang kegiatan produksi serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
3. Untuk mengetahui dan memberikan rancangan sistem produksi yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam produksi.
4. Untuk mengetahui peranan dari rancangan sistem produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam produksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini bagi:

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam proses produksi yang berjalan di perusahaan. Selain itu, rancangan sistem produksi yang diberikan pun dapat dijadikan referensi dalam pembuatan sistem nantinya dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi di perusahaan.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi khususnya mengenai *database*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian lain di masa yang akan datang terkait rancangan sistem khususnya di siklus produksi.

3. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian itu sendiri dan terkait sistem sesuai dengan bidang kajian yang dipilih oleh penulis. Selain itu, diharapkan juga penulis dapat menerapkan ilmu yang diterima selama perkuliahan untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

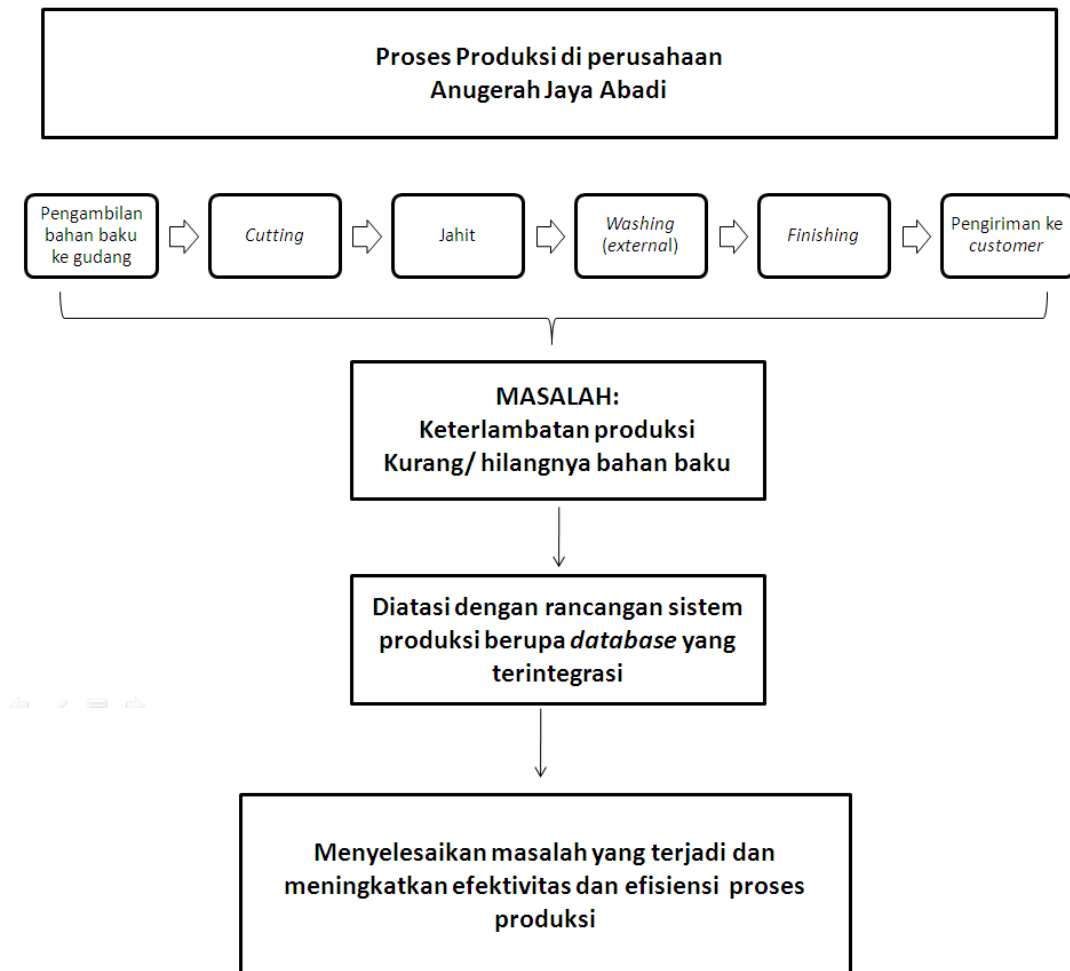
Perusahaan Anugerah Jaya Abadi bergerak di bidang garmen dalam produksi celana *jeans*. Seperti perusahaan garmen pada umumnya, siklus yang menjadi inti dan fokus utama adalah siklus produksi. Hampir sebagian besar karyawannya juga terdapat di bagian produksi. Proses produksi dalam perusahaan ini terdiri dari beberapa langkah. Pertama, setelah diterimanya *purchase order* dari *customer*, bagian *cutting* akan meminta bahan baku berupa kain ke gudang. Setelah itu masuk ke tahap jahit yang juga membutuhkan bahan baku dari gudang berupa *accessories*, kemudian setelah selesai dikirim untuk *washing* (cuci) ke pihak eksternal. Setelah barang datang, prosesnya berlanjut ke tahap *finishing* (buang benang, setrika, lipat, kemudian *packing* ke dalam plastik). Setelah *finishing* baru barang dikirim ke *customer* yang menandai selesainya proses produksi. Apabila ada barang yang cacat (disebut juga *reject*) maka barang tersebut akan disimpan di gudang kembali.

Dalam proses produksi sering timbul masalah-masalah yang merugikan perusahaan. Masalah yang sering timbul adalah keterlambatan produksi dan kurang atau hilangnya bahan baku sehingga tidak siap pakai saat dibutuhkan dalam proses produksi. Keterlambatan produksi merugikan perusahaan karena mayoritas *customer* memberlakukan sistem penalti jika barang dikirim melewati tanggal yang sudah ditentukan. Sedangkan ketidakterediaan bahan baku akan menghambat dan memperlambat proses produksi. Bahan baku yang hilang juga kerap terjadi dan memberikan kerugian yang cukup material bagi perusahaan. Setelah diteliti lebih lanjut, sebagian besar masalah terjadi karena sistem pencatatan terkait siklus produksi masih sangat minim dan tradisional. Hal tersebut menyebabkan sulit terpantaunya proses produksi dan stok bahan baku.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang sudah disebut di atas, diperlukan suatu sistem produksi yang terintegrasi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem yang dimaksud disini berupa sebuah *database* yang *update* dan otomatis supaya keseluruhan sistem produksi dapat dipantau dengan mudah oleh perusahaan. Definisi dari *database* sendiri adalah “suatu kumpulan data yang terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tidak terulang (*controlled redundancy*) dan dikontrol dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau ditampilkan kembali” (Martin, 2005). Perancangan sistem informasi atau disebut juga *System Development Life Cycle* (SDLC) menurut Dennis (2012:11) dibagi menjadi 4 fase yaitu *planning, analysis, design, dan implementation*. Dengan diterapkannya sistem produksi ini diharapkan tidak hanya bisa mengatasi masalah tapi juga bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses produksi di perusahaan. Selain itu, sistem informasi juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan (*relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*). Untuk itu, kesalahan dan bias yang mungkin terjadi (contoh: *human error*) harus diminimalkan, salah satu cara antisipasinya adalah membuat sistem yang tampilan dan fiturnya *user friendly*, dalam arti mudah untuk dimengerti dan digunakan terlebih lagi dalam perusahaan ini kualitas sumber daya manusianya mayoritas hanya lulusan SMP/SMA yang kurang mengenal teknologi.

Uraian di atas dapat dirangkum dalam bagan berikut ini:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Rancangan Sistem Produksi yang Terintegrasi untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Produksi (Studi Kasus pada Perusahaan Anugerah Jaya Abadi di Bandung)”.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Anugerah Jaya Abadi yang berada di Komplek Taman Rahayu blok C7 nomor 22a Bandung. Waktu penulisan penelitian dimulai dari Februari sampai dengan Juni 2017.